

## KEGIATAN EKSPOR PADA PERUSAHAAN FREIGHT FORWARDING PT.KEMASINDO CEPAT MEDAN

<sup>1</sup>Dirhamsyah, <sup>2</sup>Syahrifur Ridho, <sup>3</sup>Emi Harianti Sitohang

<sup>1,3</sup> KPNK, <sup>2</sup>TEKNIKA, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan  
email: [dirhamsyahami@gmail.com](mailto:dirhamsyahami@gmail.com)

**Abstrak,** Kemasindo Cepat Medan dimulai sejak dibukanya *sales contract* (kontrak penjualan) antara *Freight Forwarding* (FF) dengan *Liner (Carrier)* dan *Freight Forwarding* (FF) dengan *Shipper*. Kemudian *shipper* mengirim *Proforma Shipping Instruction* (PSI) untuk proses *booking space* ke *shipping line* dan menerima D/O dari pelayaran tersebut. Setelah D/O diterima dan diteruskan ke *shipper* untuk penarikan *empty container*, selanjutnya menerima final data dari *shipper* untuk proses submit dan kemudian menerima draft B/L dari pelayaran, setelah semua data benar maka pelayaran akan mengirimkan rincian biaya atau ongkos angkut (*Freight*) yang harus di bayar oleh *Freight Forwarding* dan kemudian muatan akan di kapalkan. Pentingnya hubungan baik terjalin antara *Freight Forwarding* dengan *shipper*/pengirim, maupun antara *Freight Forwarding* dengan *carrier*/pelayaran, agar kegiatan ekspor lebih efektif dan terhindar dari hambatan. PT. Kemasindo Cepat Medan sebagai perusahaan *Freight Forwarding* yang menangani kegiatan ekspor memiliki peran yang sangat besar dan berpengaruh. Selain itu, PT. Kemasindo Cepat Medan juga menyediakan pelayanan jasa pengangkutan muatan (*trucking*). Hasil dari pengamatan tersebut penulis mengaplikasikan menjadi sebuah karya tulis. Metode penulisan yang digunakan memperoleh data dan informasi dalam penulisan ini metode penelitian lapangan (*Field Study*) dengan teknik wawancara (*Intterview*), observasi (Pengamatan) dan informasi lain dari *staff* PT. Kemasindo Cepat Medan dan metode kepustakaan (*Library Study*).

**Kata Kunci:** Ekspor, Freight Forwarding, PT. Kemasindo Cepat.

**Abstract,** Kemasindo Cepat Medan started from the opening of a sales contract between Freight Forwarding (FF) and Liner (Carrier) and Freight Forwarding (FF) with Shipper. Then the shipper sends a Proforma Shipping Instruction (PSI) to process the booking space to the shipping line and receives D/O from the shipping. After the D/O is received and forwarded to the shipper for the withdrawal of the empty container, then receiving the final data from the shipper for the submit process and then receiving the draft B/L from the shipping, after all the data is correct then the shipping will send details of the cost or freight (Freight) that must be paid for by Freight Forwarding and then the cargo will be shipped. The importance of good relations between Freight Forwarding and shipper/sender, as well as between Freight Forwarding and carrier/shipping, so that export activities are more effective and avoid obstacles. PT. Kemasindo Cepat Medan as a Freight Forwarding company that handles export activities has a very large and influential role. In addition, PT. Kemasindo Cepat Medan also provides trucking services. The results of these observations the authors apply into a written work. The writing method used to obtain data and information in this writing is a field research method (Field

Study) with interview techniques (Interview), observation (Observation) and other information from PT staff. Kemasindo Cepat Medan and library method (Library Study).

**Keywords:** *Ekspor, Freight Forwarding and PT. Kemasindo Cepat*

## PENDAHULUAN

Perdagangan Internasional maupun domestik, perusahaan-perusahaan lebih memilih menggunakan container untuk pengiriman barang, alasannya lebih menguntungkan dan dapat diangkut berbagai moda transportasi. Keuntungannya lebih efisien, efektif dan ekonomis dalam menangani container, tingkat keamanan lebih terjaga terutama untuk barang-barang kecil atau barang berharga. Transportasi-transportasi yang dapat mengangkut container yaitu berupa kapal, kereta api, dan truk.

Biasanya untuk membantu para pengusaha ekspor khususnya dalam kegiatan ekspor dibantu oleh suatu badan usaha yang bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan atau manajemen atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan, dan penerimaan barang dengan menggunakan Multimoda Transport, baik melalui darat, laut, dan udara yang biasa disebut Freight Forwarder (FF). Selain memang mempermudah kegiatan itu sendiri, suatu perusahaan Freight Forwarding (FF) dapat dikatakan sebagai perusahaan yang mampu memberikan jasa one stop shipping.

Perusahaan Freight Forwarding (FF) merupakan salah satu perusahaan yang tidak akan pernah mati, selama republik ini masih berdiri maka perusahaan ini akan tetap hidup, mengingat kegiatan ekonomi negara yang

bertujuan mendapatkan devisa sangat berkaitan dengan kegiatan ekspor dan impor yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan merupakan inti dari kegiatan bisnis perusahaan Freight Forwarding (FF) itu sendiri.

Perusahaan Freight Forwarder di Indonesia membentuk Asosiasi Freight Forwarder yaitu Indonesian National Freight Forwarder Association (INFA). INFA merupakan anggota dari Federation Internationale des Association de Transitaires at Assimile (FIATA). Tugas dan fungsi FIATA adalah untuk mempromosikan jasa Freight Forwarder serta melindungi kepentingan para anggota.

Bisnis utama dari Freight Forwarding (FF) adalah membeli jasa transportasi dari bermacam-macam pelayaran atau pemilik kapal dan membuat

suatu rangkaian pengiriman dari beberapa pengirim barang baik dalam jumlah kecil maupun besar, ke tujuan tertentu dengan harga yang lebih murah. Dari perspektif ini layanan jasa Freight Forwarding (FF) dipandang penting oleh perusahaan yang bekerja keras untuk mencapai dua tujuan sekaligus yaitu kepuasan pelanggan serta penghematan biaya.

Tidak hanya memberikan kelebihan dalam manajemen dokumen-dokumen ekspor-impor, akan tetapi juga mampu memberikan solusi serta menyediakan armada angkutan yang dapat mengangkut muatan/barang yang akan di ekspor atau di impor. Bahkan yang lebih istimewa, mampu memberikan pelayanan trucking/pengantaran barang dari/ke pelabuhan dan dari/ke gudang eksportir dan importir. Bisnis dibidang transportasi bisa dikatakan menjadi trend di Indonesia, karena dapat menghasilkan keuntungan yang besar, sehingga banyak perusahaan yang merambah bisnis perdagangannya melalui investasi dibidang transportasi.

Peran dan kegiatan perusahaan Freight Forwarding (FF) menjadi sangat penting karena memudahkan bagi para eksportir maupun importir dalam jasa manajemen ekspor-impor. Untuk itu perlunya pemahaman dan pengetahuan dari khalayak umum maupun pihak yang terkait mengenai jasa ini khususnya dalam kegiatan pengiriman barang ekspor melalui laut. PT. Kemasindo Cepat Medan adalah perusahaan yang dapat memberikan jasa pelayanan atau manajemen atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan dan penerimaan barang dengan menggunakan multimoda transportasi baik melalui darat, laut, maupun udara, atau sering disebut Freight Forwarding (FF).

Jasa yang ditawarkan oleh PT. Kemasindo Cepat Medan lebih luas cakupannya dibanding dengan perusahaan pengiriman atau ekspedisi saja. Pembiayaan dari pengiriman akan ditanggung terlebih dahulu oleh PT. Kemasindo Cepat Medan.

## METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam memperoleh data dan informasi dalam makalah ini sebagai berikut :

## 1. Metode Penelitian Lapangan (*Field Study*)

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung kelapangan atau penelitian dengan fakta yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dengan teknik wawancara (*Intterview*), observasi (Pengamatan) dan dokumentasi terhadap *staff* PT. Kemasindo Cepat Medan.

## 2. Metode Kepustakaan (*Library Study*)

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, catatan, arsip, maupun dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, misalnya dengan mencari buku di perpustakaan, toko-toko buku, dan juga melalui internet untuk penulis ini.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Kemasindo Cepat Medan adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman dan penerimaan barang dengan menggunakan *container* melalui kapal laut dengan sistem pengiriman internasional dan domestik.

PT. Kemasindo Cepat Medan didirikan pada tahun 2002 yang dipimpin oleh Bapak Nuri Zalman, pada awalnya bernama PT. Kemasindo Cepat Nusantara cabang Belawan yang merupakan cabang dari PT. Kemasindo Cepat Nusantara Jakarta kemudian pada tahun 2015 berubah menjadi PT. Kemasindo Cepat Medan. PT. Kemasindo Cepat Medan yang beralamatkan di Jl. Bilal No.115 Medan.

PT. Kemasindo Cepat Medan selain bergerak dibidang pelayanan jasa *Freight Forwarding* (FF), juga bergerak dibidang pelayanan jasa Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) dan pelayanan jasa angkutan *Trucking*. Pelayanan jasa angkutan (*trucking*) berada dibelawan yang diberi nama Kemasindo *Transport Maintenance* (KTM).

## B. Tinjauan Terhadap Kegiatan Ekspor pada Perusahaan *Freight Forwarding* PT. Kemasindo Cepat Medan.

Pengiriman barang melalui transportasi laut merupakan salah satu alat transportasi yang modern dalam kegiatan ekspor-impor. Angkutan ini mempunyai peran penting bagi para eksportir dalam kegiatan ekspornya dan aktivitas ekspor lainnya, khususnya pada pengiriman barang yang berskala besar dan berat serta disediakan pula penanganan-penanganan yang intensif dalam proses tersebut.

Selanjutnya angkutan barang melalui laut ini dapat menyediakan jasa angkutan yang lebih baik

yang tidak disediakan oleh semua alat transportasi lainnya misalnya dengan menyediakan ruang kontainer yang lebar pada kapal dalam angkutan laut, pengiriman dokumen, dan lain-lain.

Mengenai tanggung jawab angkutan laut tersebut salah satunya adalah memberikan layanan yang baik termasuk didalamnya adalah komunikasi dan ketepatan informasi, dokumentasi, serta senantiasa berupaya untuk menyelesaikan keluhan disamping tentunya penanganan terhadap barang yang dikirim.

Dalam menjalankan kegiatan ekspor, *Freight Forwarder* mempunyai beberapa peran, yang meliputi. Sesuai dengan posisinya sebagai jasa perantara transportasi internasional. PT. Kemasindo Cepat Medan Perdana berkedudukan ditengah-tengah sebagai mata rantai yang menghubungkan antara eksportir atau shipper atau konsumen dengan perusahaan transportasi sampai dengan consignee.

Di sini, PT. Kemasindo Cepat Medan sebagai *Forwarder Internasional* dapat berfungsi sebagai penunjang perdagangan dan distribusi (*trade and transport logistics*) yaitu berperan sebagai penanggung jawab tunggal atas semua mata rantai pengangkutan dari awal hingga tempat tujuan akhir sebagai *contractual carrier*, dan juga berperan sebagai jasa transportasi berskala local.

Posisi peranan PT. Kemasindo Cepat Medan sebagai perantara jasa transportasi Internasional ini sebagai berikut :

- a. Sebagai perantara eksportir/shipper dengan *shipping line/carrier* dalam hal pemesanan ruang kapal (*booking space*) untuk cargo yang akan di kapalkan. PT. Kemasindo Cepat Medan ditunjuk oleh shipper/eksportir untuk melakukan pengiriman komoditi ekspor dalam wujud *shipping instruction*.
- b. Mengatur, mengkoordinir, mengawasi dan bertanggung jawab sepenuhnya atas terselenggaranya pengangkutan barang, dari tempat asalnya sampai ke tempat tujuan.
- c. Sebagai perantara agent di pelabuhan bongkar dengan shipper di pelabuhan muat dalam konsolidasi muatan. Konsolidasi muatan (*cargo consolidation*) atau juga disebut *groupage*, adalah pengumpulan beberapa kiriman barang dari beberapa eksportir shipper di tempat asal yang akan dikirimkan untuk beberapa consignee di tempat tujuan, yang dikemas dalam satu unit paket muatan, lalu muatan terkonsolidasi tersebut dikapalkan dan ditujukan ke agen konsolidator di tempat tujuan. Agen kemudian melaksanakan penyerahan barang kepada pihak consignee

masing-masing. Sebagai contoh: pengapalan petikemas terkonsolidasi Muatan dari beberapa shipper dikonsolidasi oleh freight forwarding dalam petikemas Less Container Load (LCL) dan dikapalkan ke negara tujuan sebagai muatan petikemas Full Container Load (FCL) yang ditujukan kepada agen konsolidator. Oleh agen konsolidator petikemas tersebut statusnya dijadikan sebagai petikemas LCL kembali kemudian muatan diserahkan kepada masing-masing consignee. Freight Forwarding sebagai konsolidator pada umumnya menggunakan namanya sendiri dan menerbitkan House Bill of lading. Dengan konsolidasi muatan, keuntungan didapat oleh semua pihak, baik eksportir shipper mendapat keuntungan karena membayar freight rate lebih rendah, pengangkut mendapat keuntungan karena tidak perlu menangani masing-masing kiriman yang hanya memakan waktu dan tenaga, maupun Freight Forwarding mendapat keuntungan dari biaya dan freight rate sebagai muatan terkonsolidasi menjadi lebih murah dibandingkan apabila mengapalkan masing-masing kiriman. Konsolidasi muatan memberikan door-to-door service yang tidak dapat diberikan oleh perusahaan pelayaran.

- d. Non-Vessel Operator yaitu operator muatan yang mengurus pengangkutan lewat laut dari pelabuhan ke pelabuhan dengan menggunakan satu House Bill of lading (HB/L) atau Ocean Bill of lading yang juga dapat mencakup transport darat dan berfungsi sebagai non-vessel operating multimodal transport.
- e. Non-Vessel-Operating Common Carrier (NVOCC) yang mempunyai jadwal pelayaran yang tetap dan melaksanakan konsolidasi muatan atau melayani multimodal transport. Perusahaan pengangkutan barang di sini tidak memiliki dan mengoperasikan sendiri atau menyewa kontainer serta memesan space ke pihak shipping line/carrier.

PT. Kemasindo Cepat Medan adalah perusahaan yang dapat memberikan jasa pelayaran atau pengurusan atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan dan penerimaan barang dengan menggunakan multimoda transport baik melalui darat, laut, dan udara, dengan sistem Internasional (ekspor-impor) dan Domestik.

Maka hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan ekspor adalah sebagai berikut:

a. Mencari Muatan (Marketing)

Dalam hal ini PT. Kemasindo Cepat Medan akan melakukan market/pemasaran untuk mencari customer yang sesuai dengan jasa yang disediakan.

Setelah mendapatkan customer/pelanggan yang akan memakai jasa Freight Forwarding (FF), maka customer atau shipper akan mengirimkan Proforma Shipping Instruction (PSI) kepada pihak marketing PT. Kemasindo Cepat Medan. Hal ini menunjukkan bahwa shipper/eksportir telah setuju menggunakan Freight Forwarding (FF) PT. Kemasindo Cepat Medan untuk mengurus pengiriman muatan ekspor-nya.

Proforma Shipping Instruction (PSI) berisi data-data seperti nama shipper, consignee, notify party, nama kapal, jumlah container yang dibutuhkan dan free time. Proforma Shipping Instruction (PSI) digunakan sebagai dasar bookingan space ke pelayaran.

b. Booking Space ke Pelayaran

Berdasarkan Proforma Shipping Instruction (PSI) dari shipper, Freight Forwarding (FF) akan memesan ruang kapal (booking space) ke pelayaran, yang memiliki container. Setelah Freight Forwarding (FF) memesan ruang kapal ke perusahaan pelayaran, maka pihak pelayaran akan mengeluarkan Delivery Order (D/O).

Pemesanan ruang kapal/booking space dapat dilakukan dengan dua cara yakni secara manual dan secara system tergantung pada pelayaran yang digunakan. Untuk booking space secara manual, biasanya dibuat dalam format Ms. Excel sedangkan booking space secara system langsung mengunjungi website pelayaran tersebut dan melakukan proses booking secara online.

- c. Setelah mendapat Delivery Order (D/O) dari pelayaran, Freight Forwarding (FF) akan meneruskan Delivery Order (D/O) tersebut ke shipper, untuk digunakan menarik empty container dari Depo.

- d. Tiga hari sebelum closing time, shipper harus memberikan final data kepada Freight Forwarding (FF). Final data antara lain Shipping Instruction (SI), Verified Gross Mass (VGM), Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), dan jika diperlukan Letter Of Indemnity (LOI) untuk muatan reefer.

- e. Freight Forwarding (FF) akan mensubmit final data tersebut ke pelayaran untuk pembuatan draft B/L.

- f. Pelayaran akan mengeluarkan draft Bill of Lading (B/L) sesuai dengan Shipping Instruction (SI) yang disubmit.
- g. Draft B/L selanjutnya diberikan kepada shipper untuk dicek kesesuaian datanya sampai semua data dalam B/L benar.
- h. Draft B/L yang sudah benar akan di konfirmasi oleh Freight Forwarding (FF) ke pelayaran untuk issue B/L sesuai dengan permintaan shipper.
- i. Freight Forwarding (FF) minta update Ship On Board (SOB) ke pelayaran (kapal berangkat). Setelah kapal berangkat B/L baru bisa diterbitkan.
- j. Untuk release B/L dari pelayaran, Freight Forwarding (FF) terlebih dahulu melakukan pembayaran atas nama shipper.
- k. Selanjutnya Freight Forwarding (FF) akan menerbitkan invoice yang ditujukan kepada shipper.
- l. Setelah shipper melakukan pembayaran ke Freight Forwarding (FF) sesuai dengan jumlah yang tertera di dalam invoice, Freight Forwarding (FF) akan merelease B/L ke shipper.

### C. Dokumen-dokumen pendukung dalam kegiatan Ekspor

#### a. Proforma Shipping Instruction / Permintaan Container

Proforma Shipping Instruction (PSI) adalah dokumen ekspor yang menjadi langkah awal dalam proses pengiriman muatan ekspor, PSI diterima oleh Freight Forwarding (FF) setelah adanya kesepakatan dengan shipper/eksportir baik mengenai rate (harga), pelayaran (carrier) yang akan digunakan, kapal yang akan digunakan, jumlah container yang dibutuhkan, dan schedule/ jadwal pengiriman muatan ekspor.

#### b. Delivery Order (D/O)

Delivery order (D/O) adalah surat yang diterbitkan oleh pihak shipping line (pelayaran) kepada shipper sebagai tanda bukti bahwa shipper berhak atas container kosong di depo sesuai dengan instruksi D/O tersebut.

Pada prakteknya untuk tiap-tiap perusahaan pelayaran penggunaan nama Delivery Order (D/O) ini berbeda-beda, seperti booking confirmation, booking receipt notice, booking confirmation form, booking acknowledgement dan sebagainya. Namun

meskipun memiliki nama yang berbeda-beda, pada dasarnya memiliki fungsi dan tujuan yang sama.

#### c. Verified Gross Mass (VGM)

Verified Gross Mass (VGM) adalah berat container ekspor yang sudah terverifikasi beratnya sebelum dimuat ke atas kapal. Verified Gross Mass (VGM) merupakan jumlah berat container dengan berat muatan. Verified Gross Mass ini adalah salah satu kebijakan yang dihasilkan dalam konvensi Safety Of Life At Sea (SOLAS) agar tidak terjadi overweight/overload muatan, yang bertujuan semata demi keselamatan kapal dan para pekerja diatas kapal saat sedang berlayar.

Verified Gross Mass (VGM) ini biasanya dibuat dalam format Ms. Word oleh shipper, data yang tertera berupa nama kapal dari pelabuhan muat (feeder vessel), nomor container, nomor seal, volume container, pelabuhan muat (port of loading), pelabuhan tujuan (port of discharge), berat kotor muatan (cargo gross weight), berat container kosong (container tare weight), dan berat Verified Gross Mass (VGM) container.

#### d. Shipping Instruction (SI)/Instruksi Pengapalan

Shipping Instruction (SI) adalah dokumen ekspor berupa instruksi pengapalan yang dibuat oleh eksportir kepada perusahaan pelayaran (shipping company/liner) atau Freight Forwarding (FF) untuk menerima dan memuat muatan yang tertera dalam surat tersebut. Shipping instruction terdiri dari:

- 1). Shipper/pengirim/eksportir (Nama, Alamat lengkap termasuk kota, Negara, Nomor telephone).
- 2). Consignee/penerima/importir (Nama, Alamat lengkap termasuk kota, Negara, Nomor telephone).
- 3). Notify party (Nama, Alamat lengkap termasuk kota, Negara, Nomor telephone), biasanya sama dengan consignee.
- 4). Nama kapal (feeder dan mother vessel).
- 5). Gambaran untuk muatan (description of goods).
- 6). Jenis pembayaran (freight term).
- 7). Pelabuhan muat (port of loading).
- 8). Pelabuhan tujuan (port of discharge).
- 9). Merek (marks) muatan.
- 10). Berat kotor muatan (gross weight).
- 11). Volume muatan (measurement).

Data-data yang tertera dalam shipping instruction, yang selanjutnya disubmit ke pelayaran akan menjadi bahan dasar untuk pembuatan draft Bill of Lading (B/L). Sama halnya dengan pemesanan ruang kapal/booking space, untuk submit Shipping Instruction (SI) juga dapat dilakukan dengan cara

manual dan system/online tergantung pelayaran yang digunakan.

e. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)

Dokumen pabean yang digunakan untuk pemberitahuan ekspor barang yang dapat berupa tulisan diatas formulir atau media elektronik. Pemberitahuan ekspor barang biasanya diajukan untuk setiap transaksi ekspor. PEB ini dibuat oleh jasa Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) yang ditunjuk oleh shipper/eksportir.

Namun pada prakteknya data yang dibutuhkan oleh Freight Forwarding (FF) dari PEB ini hanyalah nomor pendaftaran PEB dan harmonized system (HS) code barang.

HS code adalah suatu daftar penggolongan barang yang dibuat secara sistematis dengan tujuan penarifan, transaksi perdagangan, pengangkutan dan statistik yang telah diperbaiki dari sistem klasifikasi sebelumnya.

f. Bill of Lading (B/L)

Bill of Lading (B/L) adalah tanda terima barang yang telah dimuat diatas kapal laut, merupakan documents of title yang berarti sebagai bukti dari adanya perjanjian pengangkutan barang-barang melalui laut.

Bill of Lading (B/L) disebut juga konosemen, merupakan dokumen pengapalan yang paling penting karena mempunyai sifat jaminan atau pengamanan.

Pihak-pihak yang tercantum dalam Bill Of Lading (B/L) adalah:

- 1).Shipper adalah eksportir atau pengirim barang, yang juga merupakan pemilik barang/muatan yang akan diekspor.
- 2).Consignee adalah importir atau penerima barang, yang berhak mengetahui adanya suatu pengiriman dan penerimaan muatan ekspor-impor.
- 3).Notify party adalah pihak kedua setelah consignee yang berhak untuk diberitahu tentang adanya suatu pengiriman dan penerimaan barang ekspor-impor.
- 4).Carrier adalah perusahaan pelayaran yang dipilih untuk mengangkut muatan ekspor.

Bill of lading (B/L) mempunyai 3 (tiga) fungsi, yakni:

- a) Sebagai tanda penerimaan (kuitansi) barang-barang yang diterima oleh pengangkut (carrier) dan pengirim barang (shipper) kesuatu tempat tujuan dan selanjutnya barang-barang tersebut diserahkan kepada pihak penerima (consignee).
- b) Sebagai bukti kepemilikan atas barang. Bill of Lading menunjukkan hak pemilikan atas barang-

barang. Tanpa Bill of Lading, seseorang atau orang lain yang tidak ditunjuk tidak dapat menerima barang-barang yang disebutkannya didalam B/L.

c) Sebagai bukti adanya perjanjian pengangkutan dan penyerahan barang-barang antara pihak pengangkut (carrier) dan pengirim (shipper).

Pada PT. Kemasindo Cepat Medan, Bill of Lading (B/L) yang sering dijumpai dibagi menjadi 2 (dua):

a) House B/L (HBL)

House B/L adalah B/L yang dikeluarkan oleh Freight Forwarding (FF) untuk customer-nya. Saat mengeluarkan House B/L, HBL harus selalu back to back dengan Master B/L, yang artinya HBL yang dikeluarkan harus sama persis dengan MBL.

b) Master B/L (MBL)

Master B/L adalah B/L yang dikeluarkan oleh pemilik angkutan (carrier) untuk freight forwarding.

Yang membedakan House B/L dan Master B/L terletak pada kolom shipper, consignee, dan notify party, sedangkan untuk semua detail House B/L dan Master B/L harus sama.

g. Invoice (Faktur)

Invoice (faktur) adalah suatu dokumen penting dalam perdagangan yang digunakan sebagai pernyataan tagihan yang harus dibayar oleh customer, dalam bentuk sederhananya dikenal dengan BON.

Di dalam perannya sebagai Freight Forwarding (FF) dalam menangani muatan ekspor pada PT. Kemasindo Cepat Medan terdapat dua (2) jenis invoice:

1) Invoice dari pelayaran (carrier)

yaitu invoice yang dikeluarkan oleh perusahaan pelayaran untuk freight forwarding, dalam hal ini Freight Forwarding (FF) atas nama shipper terlebih dahulu melakukan pembayaran kepada pelayaran untuk release B/L.

2) Invoice dari Freight Forwarding,

yaitu invoice yang dikeluarkan oleh Freight Forwarding (FF) untuk shipper, dimana didalam invoice ini terdapat harga/rate dari pelayaran juga biaya jasa pelayanan Freight Forwarding (FF) karena telah mengurus muatan ekspor shipper/eksportir.

h. Manifest

Yaitu dokumen yang memberikan keterangan secara terperinci tentang container beserta isinya secara lengkap. Adapun hal-hal tertera dalam manifest nama pelabuhan muat dan bongkar, nomor B/L, nama shipper dan consignee, nomor dan jenis container, berat container.

#### D. Instansi-instansi yang terkait dalam kegiatan Ekspor.

##### a. Pelindo

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau sering dikenal dengan Pelindo adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang logistik, secara spesifik pada pengelolaan dan pengembangan pelabuhan.

##### b. Bea Cukai

Di Indonesia Direktorat Jenderal Bea Cukai (DJBC) berada di bawah kementerian keuangan. Tugas dan fungsi Bea Cukai adalah mengawasi kegiatan ekspor – impor, memungut bea masuk, bea keluar, serta pajak dalam rangka ekspor maupun impor, mengawasi peredaran minuman yang mengandung alkohol atau etil alkohol, dan peredaran rokok atau barang hasil pengolahan tembakau lainnya. Seiring perkembangan zaman, Direktorat Jenderal Bea Cukai (DJBC) bertambah fungsi dan tugasnya sebagai fasilitator perdagangan, yang berwenang melakukan penundaan atau bahkan pembebasan pajak dengan syarat-syarat tertentu.

##### c. Surveyor

Dalam perdagangan ekspor impor, Surveyor bertugas “memastikan” kondisi (kualitas dan kuantitas) barang sesuai dengan yang diminta oleh pihak – pihak yang berkepentingan dengan cara melakukan inspeksi dan kemudian menerbitkan sertifikat. Salah satu perusahaan Surveyor yang cukup populer di Indonesia adalah SUCOFINDO. Selain pihak – pihak tersebut diatas masih ada pihak – pihak lain yang berkaitan dan mensupport proses perdagangan ekspor, seperti kedutaan asing, kementerian terkait untuk mengurus perizinan, dan instansi lainnya baik swasta maupun pemerintah.

#### KESIMPULAN

PT. Kemasindo Cepat Medan sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa *Freight Forwarding* (FF) memiliki peranan dalam kegiatan ekspor yaitu sebagai perantara antara *shipper* dan *carrier* serta bertanggung jawab untuk membantu para *shipper*/eksportir dalam mencari perusahaan pelayaran yang dapat memberikan ongkos angkut yang lebih ringan, menyediakan pelayanan dan pengurusan pengangkutan maupun pengurusan dokumen-dokumen dalam pelaksanaan ekspor barang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Lasse, D.A. Manajemen Kepelabuhanan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- M.S., Amir. Peti Kemas : Masalah dan Aplikasinya. Jakarta : PT Ikrar Mandiriabadi, 2018.
- Peraturan Menteri keuangan RI nomor 145/PMK. 04/2019 Tentang Ketentuan Pabean Dibidang Ekspor.
- Purnawati, Astuti dan Fatmawati Sri. Dasar-Dasar Ekspor Impor. Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2016.
- Rizaldy, Wynd, et. Al. Manajemen Multimoda Transportation dan Freight Forwarder. Jakarta : IN MEDIA, 2017.
- <https://www.gramedia.com/literasi/perdagangan-internasional/>